

ABSTRAK

Ajeng Kemil Azhar: Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan dengan maksud untuk menciptakan kesejahteraan dan kemandirian desa. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila suatu desa mengelola BUMDesnya dengan baik dengan cara memaksimalkan pemanfaatan potensi dan kekayaan yang dimiliki desa. Penguasaan teknik-teknik pengelolaan yang baik diperlukan agar sumber daya yang tersedia tersebut dapat dimanfaatkan sebagaimana semestinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cibiru Wetan, dan apa saja hambatan yang ditemui dalam proses pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan teori fungsi pengelolaan menurut Jones and George yang mengatakan bahwa fungsi atau tugas dari pengelolaan terdiri dari empat kegiatan yakni perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan BUMDes Cibiru Wetan berjalan dengan baik. Hal tersebut didasarkan pada fakta bahwa BUMDes Cibiru Wetan memiliki tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya, memiliki struktur hubungan kerja yang masing-masing komponennya memiliki tupoksi, melakukan pemberdayaan masyarakat dan usaha yang berkelanjutan, serta melaksanakan kontrol dan evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Hambatan dalam optimalisasi pengelolaan BUMDes diantaranya adalah belum tertatanya sistem administrasi, kualitas SDM yang kurang mumpuni, serta terdapat kesulitan dalam merangkul lebih banyak partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

ABSTRACT

Ajeng Kemil Azhar: *Optimizing the Management of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Cibiru Wetan Village, Cileunyi District, Bandung Regency*

Village-Owned Enterprises (BUMDes) were established with the aim of creating village welfare and independence. This goal can be achieved if a village manages its BUMDes well by maximizing the utilization of the village's potential and wealth. Mastery of good management techniques is needed so that the available resources can be utilized properly.

The purpose of this study was to find out how to optimize the management of Cibiru Wetan Village Owned Enterprises (BUMDes), and what obstacles were encountered in the management process.

This study uses the management function theory according to Jones and George which says that the function or task of management consists of four activities, namely planning, organizing, leading, and controlling.

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach and data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the analysis, it was concluded that the management of the Cibiru Wetan BUMDes went well. This is based on the fact that the BUMDes Cibiru Wetan has goals and objectives as well as strategies for achieving them, has a working relationship structure in which each component has a main function, performs community empowerment and sustainable business, and carries out control and evaluation within a certain period of time. Obstacles in optimizing the management of BUMDes include the unorganized administrative system, inadequate quality of human resources, and difficulties in embracing more community participation.

Keywords: *Optimization, Management, Village Owned Enterprises (BUMDes)*